

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah senyawa yang penting bagi kehidupan (tumbuhan, hewan dan manusia) yang diketahui sampai saat ini di bumi dengan substansi kimia dengan rumus H₂O. Air bersifat tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau. Air berupa air tawar dan air asin (laut) yang merupakan sebagian besar bumi. Air dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai kebutuhan hidup sehari-hari. Air diperlukan untuk menlarutkan zat makanan pada organ tubuh satu ke organ tubuh lainnya, jumlah air pada tubuh manusia rata-rata 70% kurang dari 0.5% air secara langsung dapat digunakan untuk kepentingan manusia (Widiyanti, 2004). Kebutuhan air untuk keperluan individu berbeda-beda untuk tiap tempat dan tingkatan kebutuhan.

Standar air minum yang baik adalah bebas dari bakteri atau bahan kimia berbahaya lainnya (Soemirat, 2009). (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010) tentang persyaratan kualitas air minum bahwa “Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggaraan air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan /atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

Parameter wajib sebagaimana dimaksud merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib diikuti dan ditaati oleh seluruh penyelenggara air minum.”
Industrialisasi dalam penyediaan air minum

tumbuh untuk dapat memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat. Selain itu, didukung pula dengan adanya beberapa sumber air pegunungan di beberapa daerah. Air minum dalam kemasan menjadi alternatif lain sebagai salah satu sumber air minum, tetapi AMDK hanya dikonsumsi masyarakat tingkat ekonomi menengah keatas dikarenakan harga yang relatif mahal. Hal tersebut menjadikan air sebagai benda ekonomi yang mahal sehingga masyarakat mencari cara lain untuk memperoleh air yang layak untuk dikonsumsi (Bambang, 2014).

PT. Segar Murni Utama merupakan usaha industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen. Air minum dengan merk MOJO TRAS ini dapat diperoleh dari agen terdekat dengan harga lebih murah dari produk air minum dalam kemasan yang bermerk lainnya. Mojo Tras ini merupakan air minum yang diproses dengan RO (Reverse Osmosis) dengan besar pori RO mencapai 0.0001 Mikron. Lalu pada akhir produksi dikemas pada kemasan Galon 19L, Botol 1500 mL, Botol 600 mL, Botol 330, dan Cup 240 mL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Segar Murni Utama Mojokerto adalah:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai kegiatan produksi air minum dalam kemasan di PT. Segar Murni Utama Mojokerto secara umum.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui, memahami dan mempelajari proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) yang diterapkan di PT. Segar Murni Utama Mojokerto.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan GMP.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat untuk Mahasiswa :

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja
2. Menumbuhkan sifat kerja sama antara mahasiswa dan pegawai perusahaan dalam pelaksanaan tugas yang didapat di PT. Segar Murni Utama Mojokerto
3. Dapat menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa perguruan tinggi dan pihak PT. Segar Murni Utama

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Thridarma.

c. Manfaat untuk lokasi PKL :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. Segar Murni Utama, No., Jl.

Raya Gayaman No.15, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Mojokerto, Jawa Timur 61364.

1.3.2 Waktu

Praktek kerja lapang ini dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni pada tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Segar Murni Utama sebagai berikut:

a. Interview

Interview dilakukan secara langsung bersama general manager PT. Segar Murni Utama mengenai tanya jawab seputar produk air minum dalam kemasan (AMDK) demineral Mojo Tras sebagai langkah awal untuk pengenalan produk.

b. Observas

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi beberapa area di dalam pabrik, mulai dari tempat air datang hingga proses filling dan pengemasan di area produksi.

c. Kerja Nyata

Terlibat langsung ikut serta dalam proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) demineral Mojo Tras dibawah bimbingan dan arahan karyawan PT.Segar Murni Utama.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar dan pengumpulan data serta mempelajari beberapa dokumen perusahaan yang berhubungan dengan program studi Teknologi Industri Pangan.

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa buku ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan produksi air minum dalam kemasan (AMDK) demineral untuk dibandingkan dengan data yang telah diperoleh dari perusahaan PT.Segar Murni Utama.